

LAPORAN AKHIR
DANA PNBP FAKULTAS



PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

ZULKIFLI BOKIU, SE, Ak, MSi
LAODE RASULI, SPd, SE, MSA

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2014

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DANA PNBP FEB**

Judul Kegiatan : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap
Harga Saham Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KETUA PENELITI :
A. Nama Lengkap : Zulkifli Boku, SE,Ak,MSi
B. NIDN : 0019057204
C. Jabatan Fungsional : Lektor
D. Program Studi : S1 Akuntansi
E. Nomor Hp : 085256650172
F. Email : kzul90@yahoo.co.id

ANGGOTA PENELITI
A. Nama Lengkap : La Ode Rasuli, SPd, SE,MSA
B. NIDN : 0007057701
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 Bulan
Penelitian Tahun Ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 5.000.000,-
- Dana Internal PT : -
- Dana Institusi Lain : -



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dr. Hamzah Yunus.M.Pd)
NIP/NIK. 196002231986031004

Gorontalo, November 2014
Ketua Tim Peneliti

(Zulkifli Boku,SE,Ak,MSi)
NIP/NIK. 197205192002121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Fitryane Lihawa, M.Si)
NIP/NIK. 19691209 199303 2 001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor fundamental pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek dan pengaruhnya terhadap harga saham. Faktor fundamental diperoleh dari informasi keuangan yang di publikasi oleh perusahaan perbankan. Analisis fundamental dilakukan dengan analisis ratio sementara pengaruhnya menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada $0,05$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sedangkan PER dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada $0,1$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

Kata kunci : fundamental dan harga saham

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan izin-Nya lah penelitian ini dapat kami selesaikan. Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Kami selaku peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam banyak hal, namun kami tetap berusaha membuat penelitian ini dengan harapan dapat dijadikan sebagai literatur bagi para pembaca dan juga dapat dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian ini selesai. Semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan dengan bidang yang diteliti.

Gorontalo, November 2014

Ketua Tim,

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
Faktor Fundamental	6
Return On Assets	7
Net Profit Margin	8
Price Earning Ratio	8
Debt To Equity Ratio	9
Price to Book Value	10
3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
4. METODE PENELITIAN	13
4.1 Populasi dan Sampel	13
4.2 Jenis dan Sumber Data	13

4.3 Pengujian Hipotesis	13
4.4 Teknik Analisis	14
5. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Gambaran Objek Penelitian	15
5.2 Analisis Regresi	15
5.2.1 Uji Normalitas Data	15
5.2.2 Hasil Analisis Regresi	17
5.2.3 Pengujian Model Regresi	19
5.2.4 Pengujian Hipotesis	20
5.2.5 Interpretasi Koefisien Determinasi	24
6. KESIMPULAN	26
1. Simpulan	26
2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
Lampiran Data Penelitian	viii
Lampiran Uji Normalitas Data	ix
Lampiran Hasil Uji Regresi	x
Lampiran Personalia Peneliti	xi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran atas saham di bursa. Dengan demikian, semakin banyak investor yang meminati saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis instrumen yang menggunakan data-data historis perdagangan mengenai harga saham, volume dan beberapa indikator pasar lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham dan menentukan rekomendasi keputusan investasi (Widyani, 2010).

Selain permintaan dan penawaran terhadap harga saham, keadaan keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat umum dan jenis-jenis informasi lainnya bisa mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan di masa depan. Dengan asumsi bahwa seorang investor merupakan pemodal yang bersifat rasional maka aspek fundamental menjadi suatu dasar dari penilaian pertama seorang fundamentalis, dengan kata lain nilai suatu saham menjadi patokan yang mewakili nilai suatu perusahaan untuk mencapai harapan yang diinginkan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Laporan keuangan menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan investasi ini menjadi hal yang amat penting (Tiningrum, 2012).

Laporan keuangan sebagai sumber informasi, maka investor dapat menentukan harga saham dengan menggunakan dua teknik antara lain teknik fundamental dan teknikal. Selain itu suatu harga bisa diketahui dengan menggunakan faktor-faktor fundamental yakni menggunakan variabel ROA, DER, PBV, PER dan NPM.

Analisis teknikal menggunakan grafik atau gambar yang menghasilkan pola-pola tertentu dan pola-pola yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan membandingkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, sehingga pola-pola tersebut memberikan suatu indikasi terhadap pergerakan harga saham (Ang, 1997). Ang (1997) menyatakan bahwa analisis fundamental pada dasarnya adalah bagaimana investor melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (company analysis).

Informasi fundamental dan teknikal dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, resiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal (Husnan,2004). Jika prospek suatu perusahaan publik sangat kuat dan baik, maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan meningkat pula (Ang, 1997). Dengan adanya kenaikan harga saham maka diharapkan return (pengembalian saham) juga akan meningkat. Rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta mempunyai peranan untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal. Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan tersebut ke dalam 5 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas dan rasio pasar.

Rasio keuangan mencerminkan bagaimana kinerja pada suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan harga saham yang tinggi, maka diharapkan investor akan mendapatkan return saham yang besar atas penanaman modalnya di suatu perusahaan. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya, selain dividen, investor juga menginginkan return saham (Jogiyanto,2000). Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto,2000).

Menurut Fernando Pasaribu (2008) mengatakan harga saham ialah rasio pasar dan rasio keuangan yang bisa diprediksi dengan menggunakan faktor fundamental sedangkan untuk memprediksi harga saham antara lain yaitu ROA, BV dan DER dengan menggunakan rasio keuangan. Biasanya rasio pasar dikaitkan dengan harga saham dan beberapa indikator antara lain yakni risiko pasar, inflasi, dan nilai tukar mata uang. Ada PBV, kalau faktor teknikal biasanya pengukuran dilakukan dengan penuh komoditi investasi yang memiliki resiko dikarenakan bersifat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik yang terjadi di luar negeri maupun dalam negeri. Perubahan yang terjadi sangat berisiko bagi seorang investor.

Menurut pandangan Lasni (2009), mengatakan faktor-faktor fundamental yang memiliki pengaruh menentukan suatu nilai instrinsik suatu saham. Tujuan dari analisis fundamental ialah menetapkan apakah nilai suatu saham berada pada situasi overvalued atau undervalued. Saham disebut undervalued jika harga saham

di pasar modal lebih minim dari harga wajar, demikian sebaliknya. Sementara investor berharap investasi yang dilakukan akan memberikan return yang sepadan dengan tingkat resiko yang dihadapi.

Return saham adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal (investor) atas suatu investasi yang dilakukannya (Widyani,2010). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan atau return baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997). Menurut Ang (1997), *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya. Menurut Husnan (2002), *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997). Lalu Menurut Winda Adistyia (2012), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). Menurut Ang (1997) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya (Cicilia, 2012).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor fundamental berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah faktor-faktor fundamental berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Faktor Fundamental

Faktor-faktor fundamental yang mencerminkan kinerja keuangan suatu bank dapat dianalisis dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodic yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Rasio keuangan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Penilaian secara cepat hubungan antara pos tadi kemudian membandingkannya dengan rasio lain sehingga diperoleh informasi untuk kemudian diberikan suatu penilaian, dapat dilakukan dengan penyederhanaan informasi ini (Ang, 1997). Rasio keuangan yang diolah dari laporan keuangan sangat penting dan perlu untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan bank oleh berbagai pihak. Hal ini terungkap pada Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1, yang mengatakan bahwa laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditur, dan pihak lain yang membutuhkannya dalam rangka mengambil keputusan yang rasional.

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan bank. Terdapat perbandingan yang berarti dalam dua hal yang dapat dibuat melalui rasio keuangan (Purnomo, 1998). Pertama, dapat dibandingkan rasio keuangan suatu bank dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (trend) yang sedang

terjadi. Kedua, dapat dibandingkan rasio keuangan sebuah bank dengan bank lain yang masih bergerak pada industri yang relatif sama pada periode tertentu. Penilaian keunggulan dan kelemahan pengelolaan keuangan antara satu bank dengan bank yang lain dalam industri tertentu atau antara bank dengan rata-rata bank dalam industri yang sama dapat diketahui dengan cara yang kedua ini.

Robert Ang (1997) menyatakan bahwa, analisis faktor fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari lima kategori rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas (profitabilitas), Rasio Solvabilitas (solvency), Rasio Pasar, dan Rasio Aktivitas. Rasio Rentabilitas (profitabilitas) antara lain terdiri dari Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), Rasio Solvabilitas diantaranya adalah Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan Rasio Pasar diantaranya adalah Price earning ratio (PER).

Selanjutnya pengaruh masing-masing rasio tersebut terhadap harga saham di pasar dijelaskan pada bagian berikut:

a. Return on Assets

Dalam beberapa literatur lain pada umumnya digunakan istilah "earning power" untuk pengertian ROA, meski dengan cara perhitungan yang berbeda. Dimana Return on aset (ROA) juga merupakan perkalian antara faktor net profit margin dengan perputaran aktiva. (Suad Husnan, 1998, Bambang, 2001). Net profit margin menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila salah satu dari faktor tersebut meningkat (atau keduanya), maka ROA juga akan

meningkat. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Suad Husnan, 1998: pp. 340). Return on Assets (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak atau net income after tax (NIAT) terhadap total assets. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik kinerja suatu bank; sehingga harga saham bank juga meningkat. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Net income after tax} / \text{Total Asset}$$

b. Net Profit Margin

Net profit margin (NPM) atau sering disebut sebagai net income to sales (NSI) merupakan ratio antara net income after tax (NIAT) terhadap penjualan kredit. Rasio ini menunjukkan tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya dan sekaligus menunjukkan efisiensi biaya yang dikeluarkan bank. Jika NPM semakin besar, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, sehingga semakin besar tingkat kembalian keuntungan. Secara matematis rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut (Robert Ang, 1997)

$$\text{NPM} = \text{Net income after tax} / \text{Penjualan kredit}$$

c. Price Earning Ratio

Price earning ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (market price) dengan earning per share (EPS) dari saham yang bersangkutan dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{PER} = \text{Harga pasar saham} / \text{earning per share}$$

Saham yang mempunyai PER semakin kecil akan semakin bagus, yang berarti saham tersebut semakin murah (Robbert Ang, 1997: hal.6.24). Suad Husnan (1998) menyatakan bahwa price earnings ratio (PER) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melakukan penilaian saham dengan mengalikan laba per lembar saham dengan kelipatan tertentu. Para analis sekuritas kadang-kadang menyukai penggunaan PER dalam menilai kewajaran harga saham, dimana saham yang mempunyai PER yang tinggi mungkin dicurigai telah terlalu tinggi harganya.

d. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total shareholders' equity yang dimiliki bank. Total debt merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total shareholders' equity merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang di ditahan) yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki bank. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban bank terhadap pihak luar (kreditur). (Robert Ang, 1997). Secara matematis debt to equity ratio (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Modal Saham}$$

DER merupakan rasio antara total hutang (total debt) terhadap total ekuitas (equity) yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan struktur modal yang digunakan oleh bank. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang dari pada total ekuitas yang digunakan oleh bank. Dengan demikian semakin tinggi DER juga menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan bank terhadap pihak luar, sehingga tingkat risiko bank juga semakin besar. Teori ini didukung oleh bukti empiris yang dihasilkan oleh Syahib Natarsyah (2000) yang menunjukkan bahwa DER secara signifikan berpengaruh negatif terhadap return saham. Namun hasil tersebut bertentangan dengan bukti empiris yang dihasilkan oleh Sparta (2000) yang menunjukkan bahwa DER tidak signifikan mempengaruhi return saham.

e. Price To Book Value (PBV)

Menurut Ang (1997) Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio Price to Book Value (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997). Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (book value per share) (Desi Arista, 2012). Book value per share digunakan untuk mengukur nilai shareholder equity atas setiap saham dan dasarnya nilai book value per share dihitung dengan membagi total shareholders equity dengan jumlah saham yang diterbitkan (outstanding shares),

menurut Desi Arista, 2012.

Rumus untuk menghitung PBV (Wild, 2005) adalah :

$$\text{PBV} = \text{Harga pasar saham} / \text{Nilai buku per lembar saham}$$

Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang telah diuraikan, dan kerangka pemikiran teoritis, maka disusunlah hipotesis penelitian sebagai berikut :
“Terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham secara simultan dan parsial perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial dari faktor-faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara simultan dari faktor-faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis yaitu sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham Perbankan di BEI.
2. Manfaat praktis yaitu : bagi peneliti dan investor yakni bisa mengetahui saham - saham perbankan di BEI yang memiliki fundamental baik sebagai bahan pertimbangannya dalam memilih saham yang dibeli.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi.

IV. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang tidak seluruhnya diobservasi tetapi merupakan objek penelitian. Selain itu, populasi juga merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sejumlah 26 bank. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: saham bank sektor perbankan yang selalu terdaftar sejak 2009 – 2013. Dari total sampel bank perbankan yang memenuhi kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 saham bank, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu selama tahun 2009-2013.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan dan laporan historis rasio keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam kurun waktu tahun 2009-2013, kemudian data closing price tahun 2010-2014 yang diperoleh dari IDX.co.id. Perbedaan tahun antara harga saham dan rasio keuangan karena penelitian ini mengikuti Leg 1.

Pengujian Hipotesis

1. H1 : ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
2. H2 : PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. H3 : DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
4. H4 : PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

5. H5 : NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (independen variabel) terhadap harga saham saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) dengan model dasar sebagai berikut:

$$CP_{bk} = a + b_1 ROA_{bk} + b_2 NPM_{bk} + b_3 PER_{bk} + b_4 DER_{bk} + b_5 PBV + e$$

Keterangan:

CP : Closing Price;

ROA: Rasio Laba Bersih Setelah Pajak (NIAT) terhadap Total Aktiva,

NPM: Rasio antara laba bersih setelah pajak atau NIAT (Net Income After Tax) terhadap total penjualannya (Net Sales)

PER: Rasio Harga saham (penutupan) terhadap EPS,

DER: Rasio total hutang terhadap total ekuitas

e: variabel residual.

V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sejumlah 22 bank, sementara dari jumlah tersebut empat bank tak dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini karena laporan keuangannya tidak di sajikan setiap tahun. Oleh karenanya sampel dalam penelitian ini adalah 18 bank yang datanya memenuhi syarat untuk diolah.

5.2. Analisis Regresi

5.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis

H_0 : data variabel ROE dari perusahaan-persusahaan sektor konsumsi yang diamati berdistribusi normal

H_1 : data variabel ROE dari perusahaan-persusahaan sektor konsumsi yang diamati tidak berdistribusi normal

2. Penentuan tingkat signifikansi

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (α) sebesar 5%

3. Penentuan Statistik Uji

Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian metode Jarque Berra (JB) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$JB = \left(\frac{n-k}{6} \right) \left\{ S^2 + \frac{1}{4}(K-3)^2 \right\}$$

4. Penentuan Kriteria uji

Jika nilai probabilitas dari statistik JB lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai probabilitas dari statistik JB lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka H_0 diterima.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan E-Views adalah sebagai berikut :

Tabel.1

SERIES	Jarque-Bera	Probability
PRICE_BABP	0.525	0.769
PRICE_BACA	2.048	0.359
PRICE_BAEK	0.847	0.655
PRICE_BBCA	0.419	0.811
PRICE_BBKP	0.942	0.624
PRICE_BBNI	0.611	0.737
PRICE_BBNP	0.798	0.671
PRICE_BBRI	0.149	0.928
PRICE_BBTN	0.349	0.840
PRICE_BCIC	3.560	0.169
PRICE_BDMN	0.374	0.830
PRICE_BEKS	0.246	0.884
PRICE_BMRI	0.443	0.801

PRICE_BNBA	0.202	0.904
PRICE_BNGA	0.585	0.746
PRICE_BNII	2.264	0.322
PRICE_BNLI	0.329	0.849
PRICE_BTPN	1.057	0.590

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa nilai JB untuk variabel *price* (harga saham) pada seluruh perusahaan yang diamati mempunyai nilai signifikansi diatas 0.05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data harga saham untuk seluruh perusahaan sektor perbankan yang diamati telah berdistribusi normal.

5.2.2. Hasil Analisis Regresi

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara variabel-variabel bebas dalam model terhadap ROE perusahaan. Karena data yang dianalisis berupa *datapooled* (gabungan antara data *crosssection*/perusahaan dengan data *time series*/tahun) maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil analisis regresi data panel adalah sebagai berikut :

Tabel.2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.007232	0.401125	17.46897	0.0000
ROA?	-0.846096	0.324345	-2.608633	0.0110
NPM?	11.71115	3.382430	3.462348	0.0009
PER?	0.001405	0.000816	1.722450	0.0893
DER?	-0.074271	0.038219	-1.943306	0.0559
PBV?	0.040743	0.017790	2.290160	0.0249

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.948369	Mean dependent var	6.893505
Adjusted R-squared	0.932593	S.D. dependent var	1.609154
S.E. of regression	0.417782	Akaike info criterion	1.299285
Sum squared resid	12.56700	Schwarz criterion	1.917592
Log likelihood	-38.71605	F-statistic	60.11444
Durbin-Watson stat	2.735404	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil analisis selengkapnya untuk model analisis regresi diatas dapat dilihat pada **lampiran**

Berdasarkan hasil analisis diatas maka model regresi untuk permasalahan yang dianalisis adalah sebagai berikut :

$$Price = 7,01 - 0,85ROA + 11,71NPM + 0,001PER - 0,07DER + 0,04PBV$$

Interpretasi dari hasil analisis regresi diatas adalah sebagai berikut :

- Selama tahun 2007-2012, harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati mengalami peningkatan sebesar 7,01% per tahun.
- Nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang diamati memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.
- Rasio NPM berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Setiap peningkatan rasio NPM sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 11,71%
- Rasio PER berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Setiap peningkatan rasio PER sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,001%

- Rasio DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Setiap peningkatan rasio DER sebesar 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,07%
- Rasio PBV berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan. Setiap peningkatan rasio PBV sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,04%

5.2.3. Pengujian Model Regresi

Analisis regresi selain digunakan untuk melihat pengaruh juga digunakan untuk membuat model prediksi dari variabel-variabel yang diamati. Untuk itu sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan, model yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji kebaikannya (*goodness of fit*). Tahapan pengujian kebaikan model regresi adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis

Ho : seluruh koefisien regresi tidak signifikan(model regresi tidak signifikan)

H1 : minimal satu koefisien regresi signifikan(model regresi signifikan)

2. Penentuan tingkat signifikansi

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (α) sebesar 5%

3. Penentuan Statistik Uji

Dalam melakukan uji kebaikan model digunakan uji F yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{JK \text{ Regresi} / (N + k - 1)}{JK \text{ Residu} / (NT - N - k)}$$

4. Penentuan Kriteria uji

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai F-hitung yang diperoleh dengan F-tabel. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak, dan jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis sebelumnya didapat nilai F-hitung sebesar 60,11 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 5% (0,05) maka nilai signifikansi yang diperoleh ini masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan sudah sesuai dengan data.

5.2.4. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa model regresi yang dibangun telah sesuai dengan data yang dimiliki, selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi pengaruh setiap variabel bebas yang diamati terhadap ROE. Untuk keperluan itu dilakukan pengujian koefisien regresi secara individual (*Testing Individual Regression Coefficient*) dengan menggunakan uji t. Jika nilai

mutlak t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi tertentu dan derajat bebas (NT-N-k) maka H_0 ditolak.

Adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis

$H_0 : S_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh variabel bebas ke-i terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan)

$H_1 : S_i \neq 0$ (terdapat pengaruh variabel bebas ke-i terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan)

$r : 5\%$

2. Penentuan tingkat signifikansi

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (α) sebesar 5%

3. Penentuan Statistik Uji

Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.

4. Penentuan Kriteria uji

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak, dan jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Secara eksplisit hasil pengujian signifikansi perputaran utang terhadap laba usaha adalah sebagai berikut

1. Pengujian ROA terhadap Harga Saham

H_0 : $\beta_1=0$: rasio ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_1 : $\beta_1 \neq 0$: rasio ROA berpengaruh terhadap harga saham

α : 5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel ROA adalah sebesar 2,608 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan sebesar 5% (0,05) maka nilai signifikansi ini masih lebih kecil dari alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa nilai ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati.

2. Pengujian Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

H_0 : $\beta_2=0$: rasio NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_1 : $\beta_2 \neq 0$: rasio NPM berpengaruh terhadap harga saham

α : 5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel NPM adalah sebesar 3,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0009. Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan sebesar 5% (0,05) maka nilai signifikansi ini masih lebih kecil dari alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa nilai NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati.

3. Pengujian Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Ho : $\beta_3=0$: rasio PER tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1 : $\beta_3 \neq 0$: rasio PER berpengaruh terhadap harga saham

α : 5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel PER adalah sebesar 1,72 dengan nilai signifikansi sebesar 0,089. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari 0,05 namun lebih kecil dari 0,1 (10%) sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 90% dapat disimpulkan bahwa nilai PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati.

4. Pengujian DER terhadap Harga Saham

Ho : $\beta_4=0$: rasio DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1 : $\beta_4 \neq 0$: rasio DER berpengaruh terhadap harga saham

α : 5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel DER adalah sebesar 1,94 dengan nilai signifikansi sebesar 0,056. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari 0,05 namun lebih kecil dari 0,1 (10%) sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 90% dapat disimpulkan bahwa nilai DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati.

5. Pengujian Pengaruh Rasio PBV terhadap Harga Saham

H_0 : $\beta_5=0$: rasio PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham

H_1 : $\beta_5 \neq 0$: rasio PBV berpengaruh terhadap harga saham

α : 5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel PBV adalah sebesar 2.29 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0249. Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan sebesar 5% (0,05) maka nilai signifikansi ini masih lebih kecil dari alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa nilai PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang diamati..

5.2.5. Interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara beberapa rasio fundamental keuangan terhadap harga saham dari perusahaan sektor perbankan yang diamati selama tahun 2007-2012 adalah sebesar 0,9484. Nilai ini berarti

bahwa sebesar 94,84% perubahan harga saham perusahaan-perusahaan sektor perbankan selama tahun 2007-2012 dipengaruhi oleh rasio ROA, NPM, PER, DER dan PBV yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 5,16% dipengaruhi oleh variabel lain.

VI. Kesimpulan

1. Simpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan tentang pengaruh faktor terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek di peroleh simpulan bahwa:

1. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.
2. NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.
3. PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada 0,1 dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.
4. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada 0,1 dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.
5. PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar calon investor dapat menggunakan faktor fundamental dalam menentukan saham yang akan dibeli dan menentukan saham yang memiliki fundamental terbaik.
2. Saham perbankan yang digunakan sebagai data acuan menunjukkan adanya kenaikan selama periode pengamatan.

3. Selain faktor fundamental yang diteliti masih banyak faktor fundamental lain yang tidak diteliti, karenanya peneliti lain dapat melakukan penelitian pada faktor fundamental lainnya.
4. Para calon investor dapat memilih saham perbankan untuk dibeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernando Pasaribu, Rowland Bismark 2007."Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol.2,No.2:101-113.
- Husnan, Suad 2009, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Buku 1. Edisi 4. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tiningrum, Erna 2012. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Skripsi STIE AUB Surakarta.
- Robbert Ang. (1997), Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia.
- Gujarati, Damodar N. (2003). "Basic Econometrics". Singapore: Mc Graw Hill, Inc.
- J. Fred Weston, Thomas E. Copland "Managerial Finance 9th edition, The Drayden Press
- Jogiyanto.1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi . BPFE UGM: Yogyakarta
- Mas'ud Machfoed (1994), "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia". Kelola, No.7/III/1994, pp. 114-134.
- Rina Trisnawati. (1999). "Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham di Pasar Modal". Simposium Nasional Akuntansi II dan Rapat Anggota II. Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik, 24-25 Sept., hal. 1-13.
- Lasni, Ledi 2009, Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi.

Barker, Richard G. (1999), "Survey and Market-based Evidence of Industry-dependence in Analysts' Preferences Between the Dividend Yield and Price-earnings Ratio Valuation Models". *Journal of Business Finance & Accounting* 26 (3) & (4), 0306-686X: 393-416.

Basu Swastha. (1983), "The Relationship between Earnings Yield, Market Value, and Return for NYSE Common Stocks". *Journal of Financial Economics*, Vol. 12, pp.126-156.

Claude et al. (1996), "Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk". *Financial Analysis Journal*, Nov-Dec, pp. 29-45.

LAMPIRAN

LAMPIRAN : DATA PENELITIAN

LAMPIRAN : UJI NORMALITAS DATA

SERIES	Jarque-Bera	Probability
PRICE_BABP	0.525	0.769
PRICE_BACA	2.048	0.359
PRICE_BAEK	0.847	0.655
PRICE_BBCA	0.419	0.811
PRICE_BBKP	0.942	0.624
PRICE_BBNI	0.611	0.737
PRICE_BBNP	0.798	0.671
PRICE_BBRI	0.149	0.928
PRICE_BBTN	0.349	0.840
PRICE_BCIC	3.560	0.169
PRICE_BDMN	0.374	0.830
PRICE_BEKS	0.246	0.884
PRICE_BMRI	0.443	0.801
PRICE_BNBA	0.202	0.904
PRICE_BNGA	0.585	0.746
PRICE_BNII	2.264	0.322
PRICE_BNLI	0.329	0.849
PRICE_BTPN	1.057	0.590

LAMPIRAN : HASIL ANALISIS REGRESI

Dependent Variable: @LOG(PRICE?)

Method: Pooled Least Squares

Date: 11/26/14 Time: 11:14

Sample: 2007 2012

Included observations: 6

Cross-sections included: 18

Total pool (unbalanced) observations: 95

White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.007232	0.401125	17.46897	0.0000
ROA?	-0.846096	0.324345	-2.608633	0.0110
NPM?	11.71115	3.382430	3.462348	0.0009
PER?	0.001405	0.000816	1.722450	0.0893
DER?	-0.074271	0.038219	-1.943306	0.0559
PBV?	0.040743	0.017790	2.290160	0.0249
Fixed Effects (Cross)				
_BABP--C	-2.286466			
_BACA--C	-2.323291			
_BAEK--C	0.388116			
_BBCA--C	0.993031			
_BBKP--C	-0.270427			
_BBNI--C	0.835816			
_BBNP--C	0.551266			
_BBRI--C	2.022280			
_BBTN--C	0.166967			
_BCIC--C	-4.220017			
_BDMN--C	2.088725			
_BEKS--C	-1.599810			
_BMRI--C	1.202005			
_BNBA--C	-2.195300			
_BNGA--C	-0.060415			
_BNII--C	-0.550403			
_BNLI--C	0.197084			
_BTPN--C	2.362224			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.948369	Mean dependent var	6.893505
Adjusted R-squared	0.932593	S.D. dependent var	1.609154
S.E. of regression	0.417782	Akaike info criterion	1.299285
Sum squared resid	12.56700	Schwarz criterion	1.917592
Log likelihood	-38.71605	F-statistic	60.11444
Durbin-Watson stat	2.735404	Prob(F-statistic)	0.000000

Identitas Penelitian

1. Judul : Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perbankan di bursa efek Indonesia
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Zulkifli Bokuu, SE,Ak, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 197205192002121001
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan : Ekonnomi dan Bisnis / Akuntansi
 - f. Universitas : Universitas Negeri Gorontalo
 - g. Alamat : Jl. Sudrman No.6 Kota Gorontalo
 - h. Telephone/e-mail : 085256650172

Tim Peneliti

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi
1.	Zulkifli Bokuu, SE, Ak, MSi	Akuntansi Keuangan	Universitas Negeri Gorontalo
2.	Laode Rasuli, SPd, SE, MSA	Akuntansi Keuangan	Universitas Negeri Gorontalo

3. Objek Penelitian : Perbankan yang terdaftar di bursa efek
4. Masa Pelaksanaan : 3 Bulan
5. Lokasi Penelitian : FEB UNG
6. Anggaran Yang Disiapkan : Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)
7. Hasil yang Ditargetkan : data hasil analisis fundamental dan pengaruhnya terhadap harga saham



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 874/UN47.B8/DT/2014

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENELITIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- Bahwa untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi maka Dosen perlu melaksanakan Penelitian;
 - Bahwa untuk melaksanakan Penelitian, Dosen memperoleh dana dari Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2013/2014;
 - Bahwa berhubung dengan butir a dan b di atas, maka perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2005 tentang Dosen;
 - Keputusan Presiden RI Nomor 110/M/2010 tanggal 4 Agustus 2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode 2010-2014;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI :
 - Nomor: 10 tahun 2005 tentang OTK Universitas Negeri Gorontalo;
 - Nomor: 18 tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 282/H47.A2/OT/2009, tanggal 17 Maret 2009 tentang Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 372/ H47.A2/DT/2009, tanggal 1 Mei 2009 tentang pemberian kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana untuk atas nama Rektor menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor :1603/H47.A2/KP/2010, tanggal 3 November 2010 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

- Memperhatikan : - Surat Pengantar dari Ketua Jurusan Manajemen Nomor: 343/UN47.B8/JM/2014 tanggal 19 September 2014
- Surat Pengantar dari Ketua Jurusan Pendidikan Nomor: 397/UN47.B8/JPE/2014 tanggal 19 September 2014
- Surat Pengantar dari Ketua Jurusan Akuntansi Nomor: 693/UN47.B8/JA/2014 tanggal 19 September 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan Penelitian sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai pelaksana Penelitian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo;
- Kedua : Bahwa nama-nama yang ditetapkan dengan Surat Keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan Penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku dan memasukkan laporan pelaksanaan tepat pada waktunya kepada Dekan melalui Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Mata Anggaran yang berkenaan dengan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sampai dengan berakhirnya proses pelaksanaan kegiatan dengan catatan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 22 September 2014

Dekan,



Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA
NIP. 19700823 199903 1 005

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo (sebagai laporan)
2. Pembantu Rektor I Universitas Negeri Gorontalo
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo
4. Pembantu Dekan II FEB Universitas Negeri Gorontalo
5. Ketua Jurusan di lingkungan FEB Universitas Negeri Gorontalo
6. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG
 Nomor : 874/UN47.B8/DT/2014
 Tanggal : 22 September 2014
 Perihal : Dosen Pelaksana Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014

NO	NAMA	JURUSAN	JUDUL PENELITIAN	KET.
1.	Dra. Irina Popoi, S.Pd, M.Pd Roy Hasiru, S.Pd, M.Pd	Sarjana Pendidikan Ekonomi	Pengaruh Faktor Finansial dan Sosial Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Sekretariat Dewan di Kabupaten Bone Bolango	Ketua
2.	Frahmawati Bumulo, SE, M.Si Radia Hafid, S.Pd, M.Si Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd	Sarjana Pendidikan Ekonomi	Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bone Bolango	Ketua
3.	Hj. Irawati Abdul, SE, M.Si Melizubaida Mahmud, S.Pd, M.Si Hj. Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME	Sarjana Pendidikan Ekonomi	Implementasi Kelembagaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo	Ketua
4.	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si Erman Rahim, S.Pd, MH Ivan R. Santoso, SEI, M.Si	Sarjana Pendidikan Ekonomi	Analisis Kualitas Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	Ketua
5.	Idham M.Ishak, SE, M.Si	Sarjana Manajemen	Survey tentang Identifikasi Persepsi Masyarakat terhadap Pelayanan Perbankan di Provinsi Gorontalo	Ketua
6.	Supardi Nani, SE, M.Si	Sarjana Manajemen	Analisis Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Bank Sinar Mas Cabang Gorontalo	Ketua
7.	Raflin Hinebo, S.Pd, M.Si	Sarjana Manajemen	Analisis Hubungan Pemberian Insentif dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan	Ketua
8.	Robiyati Podungge	Sarjana Manajemen	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Langalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	Ketua
9.	Dr. H. Walidun Husain, M.Si	Diploma Tiga Adm. Perkaritoran	Kompetensi, Kompensasi dan Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Ketua
10.	Drs. Maha Atma Kadji, M.Si	Diploma Tiga Adm. Perkantoran	Analisis Faktor Determinan Kualitas Pelayanan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal (KPTSP-PM)	Ketua
11.	Ronald S. Badu, SE, M.Si Imran R. Hambali, S.Pd, SE, MSA	Sarjana Akuntansi	Studi Etnosains Dilema Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan Sumbangan Donatur dan Pengelolaan Keuangan Masjid (Studi Kasus di Kabupaten Gorontalo)	Ketua
12.	Amir Lukum, S.Pd, MSA Rio Monoarfa, SE, Ak, M.Si	Sarjana Akuntansi	Peran Good Corporate Governance dalam Corporate Social Responsibility Disclosure pada BUMN yang Listing di Bursa Efek Indonesia	Ketua
13.	Zulkifli Boki, SE, Ak, M.Si	Sarjana Akuntansi	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ketua

NO	NAMA	JURUSAN	JUDUL PENELITIAN	KET.
14.	Sahmin Naholo, SE, MM Siti Pratiwi Husain, SE, M.Si	Sarjana Akuntansi	Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ketua
15	Mahdalena, SE, M.Si Nilawaty Yusuf, SE, AK, M.Si	Sarjana Akuntansi	Kinerja Auditor sebagai Pengawas dan Konsultan dalam Perspektif Karyawan bagian Keuangan di PDAM Kota Gorontalo	Ketua
16	Hj. Valentina Monoarfa, SE, MM Hartati Tuli, SE, AK, M., Si	Sarjana Akuntansi	Pengaruh Independensi terhadap Opini Auditor (Studi Kasus BPK Gorontalo)	Ketua
17	Usman, S.Pd, SE, M.Si Lukman Pakaya, S.Pd, MSA	Diploma Tiga Akuntansi	Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango	Ketua



Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA
NIP. 19700823 199903 1 005